

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model *EPQ* (*Economic Production Quantity*) dengan *partial backlogging* pada dasarnya mempunyai fungsi tujuan untuk memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan. Model ini memperkirakan waktu pada saat persediaan akan habis, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kekurangan dalam pemenuhan persediaan kepada konsumen, dan konsumen tidak akan pergi kepada perusahaan lain.

Hasil penerapan model *EPQ* (*Economic Production Quantity*) pada produk *perishable* dengan *partial backlogging* pada UD. Bagus Agriseta Mandiri dengan pengasumsian nilai  $\delta$  sebesar 0,04 dan nilai  $r$  sebesar 0,005 didapatkan perkiraan untuk jenis keripik apel didapatkan waktu perkiraan barang akan habis yaitu pada hari ke- 16 dan laba maksimum yang didapat Rp. 4.048.284,00 atau lebih besar sekitar 29,54 % dengan laba yang didapat oleh perusahaan. Untuk jenis keripik nanas didapatkan waktu perkiraan barang akan habis yaitu pada hari ke- 21 dan laba maksimum yang didapat adalah sebesar Rp. 5.453.317,00 atau lebih besar sekitar 29,6 %, dengan laba yang didapat oleh perusahaan. Untuk jenis keripik nangka didapatkan waktu perkiraan barang akan habis yaitu pada hari ke- 20 dan laba maksimum yang didapat adalah Rp. 6.078.362,00 atau lebih besar sekitar 31,8 % dengan laba yang didapat oleh perusahaan.

### 1.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan biaya-biaya yang lainnya, seperti biaya tambahan, biaya transportasi dan biaya-biaya yang lainnya sehingga hasil yang didapat lebih sempurna.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

